

**PENGARUH MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 040454
PECEREN BERASTAGI**

Dea Fitri Yunita Br Sagala¹, Jainal Togatorop²,
Novi Tari Simbolon³

^{1,2,3}PGSD FKIP Quality Berastagi

¹deafitriyunita@gmail.com, ²jainaltogatorop@gmail.com

³novitarisimbolon1992@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using smartboard media in improving Indonesian language learning outcomes in reading materials for second-grade students of SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Low reading skills at the elementary school level are often influenced by less interactive learning, which hinders student engagement and understanding. To address this problem, smartboard media is implemented as a learning tool that is able to integrate visual elements, activities, and direct student participation. This study uses a quantitative approach with an experimental method. Data were collected through learning outcome tests given before and after the implementation of smartboard media, then analyzed using descriptive and inferential statistics. The results of the study showed a significant increase in learning outcomes after the use of smartboard media. In addition to contributing to improved reading skills, this media also encourages student activity, motivation, and involvement in the learning process. These findings indicate that smartboard media not only functions as a learning aid, but also as a pedagogical strategy that is able to create a more meaningful and student-centered learning experience. Thus, smartboard media is worthy of being an alternative learning innovation to improve the quality of the process and outcomes of Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: Smart board media, learning outcomes, reading ability, Indonesian language, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media papan pintar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Rendahnya kemampuan membaca pada jenjang sekolah dasar sering kali dipengaruhi oleh pembelajaran yang kurang interaktif sehingga menghambat keterlibatan dan pemahaman siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, media papan pintar diterapkan sebagai sarana pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur visual, aktivitas, dan partisipasi siswa secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan media papan pintar, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media papan pintar. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca, media ini juga mendorong keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media papan pintar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, media papan pintar layak dijadikan alternatif inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media papan pintar, hasil belajar, kemampuan membaca, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang

menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah harus dirancang secara efektif, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan

dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media papan pintar (*smart board*). Media papan pintar merupakan perangkat pembelajaran interaktif yang dapat menampilkan berbagai jenis informasi, seperti teks, gambar, video, animasi, dan aplikasi pembelajaran yang mendukung penyampaian materi secara lebih efektif. Melalui media ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan bermakna. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi membaca, merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Kemampuan membaca menjadi fondasi utama bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung

menggunakan metode konvensional. Penggunaan metode ceramah dan papan tulis biasa sering kali membuat siswa cepat merasa bosan, kurang fokus, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat siswa yang belum lancar membaca dan menunjukkan rendahnya motivasi belajar saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian siswa terlihat kurang aktif, mudah kehilangan konsentrasi, serta kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Situasi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan belum tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media papan pintar dalam proses pembelajaran. Penggunaan papan pintar memungkinkan guru menyajikan materi membaca dalam bentuk yang lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, suara, video, dan animasi. Selain itu, berbagai

aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, latihan membaca digital, dan lembar kerja elektronik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media papan pintar terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu mereka memahami materi secara lebih efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media papan pintar dipandang sebagai salah satu alternatif yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040454 Peceren Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi yang berjumlah 33 siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik *total sampling*. Desain penelitian diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum perlakuan. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran menggunakan media papan pintar (*smart board*) sebagai perlakuan (*treatment*). Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan

tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca.

Kelompok	Pretest	Perlakuan
Protest		
Eksperimen	O₁	X
O₂		

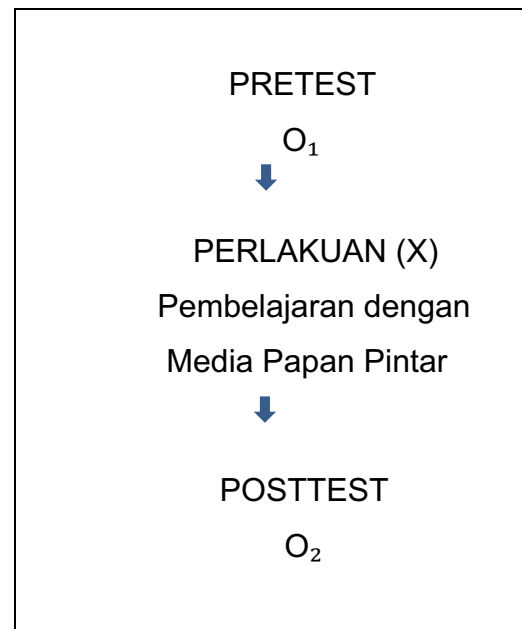
Keterangan:

- a) O₁ = Tes awal (Pretest)
- b) X = Pembelajaran menggunakan media papan pintar
- c) O₂ = Tes akhir (Posttest)

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t (*paired sample t-test*). Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, sedangkan uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar membaca siswa. Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila nilai signifikansi kurang

dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi.

- a) Rata-rata pretest = 65,45
- b) Rata-rata posttest = 84,21
- c) Peningkatan = 18,76 poin
- d) Hasil uji-t = t hitung > t tabel, sehingga H_a diterima dan H₀ ditolak.



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar (*smart board*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca pada siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Berdasarkan hasil

pelaksanaan pembelajaran, diperoleh bahwa penggunaan media papan pintar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata posttest menunjukkan peningkatan dibandingkan nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebelum penggunaan media papan pintar. Selain peningkatan nilai, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan membaca, berani menjawab pertanyaan, serta lebih percaya diri saat diminta membaca di depan kelas. Penggunaan gambar, animasi, dan video pada media papan pintar membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media papan pintar memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran membaca. Media ini mampu menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif sehingga menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton

menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan efektivitas proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Putra dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *smart board* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca siswa kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi. Media papan pintar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 040454 Peceren Berastagi, dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media papan pintar (*smart board*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca siswa kelas II. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 65,45 pada saat *pretest* menjadi 84,21 pada saat *posttest*, dengan peningkatan sebesar 18,76 poin setelah diterapkannya media papan pintar dalam proses pembelajaran.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media papan pintar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, media papan pintar juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan temuan tersebut, media papan pintar dapat dijadikan sebagai salah satu

alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan mengkaji penggunaan media papan pintar pada mata pelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (Edisi revisi)*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Rusman. (2018). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. *Jakarta: Kencana.*

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. *Jakarta: RajaGrafindo Persada.*

Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. *Jakarta: Kencana.*

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa.*

Uno, H. B. (2021). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. *Jakarta: Bumi Aksara.*

Yaumi, M. (2018). Media dan teknologi pembelajaran. *Jakarta: Prenadamedia Group.*

dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).

Dewi, U. K., Subekti, E., & Rahayu. (2024). Efektivitas media papan pintar terhadap hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 519–525.

Mansur, A., Pasirah, E., & Nadya, E. D. (2024). Peningkatan semangat belajar Pendidikan Pancasila menggunakan media papan pintar Pancasila pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 3(2).

Putri, S. S., Putri, K. E., & Mukmin, B. A. (2024). Pengembangan media pembelajaran papan pintar pada materi menelaah keragaman sosial budaya masyarakat pada kelas 5 SDN Tarokan 3. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36058–36064.

Syamsuriyanti, S., Hidayat, N., Harun, N. A. U., & Abdullahq, N. A. (2024). Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media papan pintar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2).

Jurnal

Damayanti, A. F. P., Ravika, C., Febriana, E. O., Rafli, M. F., & Tumangger, Z. (2023). Penggunaan media papan pintar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(4).

Darniyanti, Y., Susilawati, W. O., & Saspira, N. (2024). Pengembangan media pembelajaran papan pintar untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah